

BAB IV

KEADAAN SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN

A. Profil SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Model Fullday School

1. Sejarah singkat

Pendidikan menurut rumusan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, seperti ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di samping itu, dalam pasal 3 ayat 1 UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Berdasarkan rumusan undang-undang di atas pendidikan dimaknai sebagai proses, dimana proses itu dilakukan secara sadar dan terencana artinya pendidikan bukanlah merupakan sesuatu yang kebetulan. Oleh karena itu, proses pendidikan harus terencana atau

didesain dengan baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dari kesadaran bahwa pendidikan perlu direncanakan.

Dalam pasal tersebut, fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam konteks ini, pendidikan diarahkan pada pengembangan kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik di samping juga berupaya membentuk watak yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, dirumuskanlah tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional hendak menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadikan warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Berdasarkan rumusan tersebut nampaknya para pembuat kebijakan di negeri ini memahami betul bahwa keimanan, bertakwa, dan berakhlak mulia merupakan titik sentral yang harus dicapai dalam pendidikan terbukti ketiganya diletakan pada awal rumusan tujuan pendidikan. Setelah beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia diharapkan peserta didik menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Namun demikian, bagaimana dengan realita saat ini ? Realitanya justru jauh dari harapan kriminalitas meningkat, korupsi merajalela, perzinahan berkembang pesat, degradasi moralitas merupakan realitas,

peredaran narkoba semakin menjadi, itu semua sebagai bukti bahwa pendidikan belum bisa memberikan jawaban tau boleh dikatakan pendidikan nasional belum bisa mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan. Hipotesis awal kegagalan ini bisa jadi karena memang sedikitnya pendidikan agama di sekolah. Hipotesis lain karena pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan berbagai dampak positif negatifnya telah mempengaruhi manusia saat ini misalnya media massa baik cetak maupun elektronik seperti TV, majalah, internet dan sebagainya. Disamping itu lembaga pendidikan sebenarnya telah memberikan proses pendidikan secara normatif kepada peserta didik namun tidak didukung oleh *mileu* (lingkungan) yang mendukung sehingga penanaman nilai-nilai yang sudah ditanamkan di sekolah tak memiliki arti apapun karena tidak didukung oleh lingkungan yang menunjang tertanamnya nilai-nilai dalam pribadi peserta didik.

Melihat realitas demikian maka dibutuhkan lembaga pendidikan yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai dan transfer keilmuan, tetapi juga harus didukung dengan menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai tersebut. Lembaga pendidikan itu adalah pesantren atau *boarding school*. Boarding school atau pesantren merupakan lembaga pendidikan *genuine* Indonesia di mana model pendidikan ini menawarkan penanaman nilai-nilai dan transfer keilmuan sekaligus memberikan lingkungan yang menunjang tumbuhnya nilai-nilai tersebut menjadi karakter dalam diri anak. Dengan demikian sekolah

berbasis pesantren atau sekolah berbasis boarding school dapat menjadi solusi alternatif ditengah degradasi moral yang saat ini dialami bangsa ini.

Dengan demikian gagasan pendirian SMP Muhammadiyah berbasis pesantren seperti SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan gagasan yang tepat. Pendidikan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan respon terhadap desakan masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan Islam yang berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan agama dan kualitas akademik secara integral. Tindakan lanjut dari desakan masyarakat tersebut maka Muhammadiyah dalam Musyda tahun 2010 telah mengamanatkan Majelis Dikdasmen PDM Gunungkidul untuk mendirikan sebuah sekolah jenjang SMP yang berkualitas sevara keagamaan mapun akademik.

Pengembangan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dengan model boarding school dilaksanakan secara bertahap. Untuk tahap awal atau rintisan, konsep sekolah dimulai dengan fullday school. Agar tidak kehilangan jejak maka perlu disampaikan sejarah tentang SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin didirikan pada tanggal 20 Maret 2013 oleh tim pendiri yang susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

Penasehat : 1. H. Akhid Bazari, BA
2. Ketua PDM Gunungkidul.

Ketua : Drs. Ngadimin

Wakil Ketua	:	H. Usman Musiyanto, S.Pd.
Sekretaris	:	H. Usman Musiyanto, S.Pd
Bendahara	:	H. Edwin Satria Hadi, S.E
Seksi Ketenagaan	:	Drs. H. Faizuz Sya'bani. M.A
Seksi Kurikulum	:	Drs. H. Andar Jumailan, M.M
Seksi Administrasi	:	H. Aam Sugasto, S.Ag, M.A
Seksi Usaha Dana	:	Drs. H. Sadmonodadi, M.A
Seksi Humas	:	H. Asrofi, S.Ag. M.Hum

Pendiri SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dimulai dengan penyiapan tenaga teknis meliputi penunjuk kepala sekolah, guru Ismuba, dan staf administrasi. Penunjukkan tenaga teknis tersebut untuk menyiapkan segala perangkat dan kebutuhan yang berkaitan dengan persekolahan dan pada saat itu ditunjuk sebagai Agus Suroyo, S.Pd.I. M.Pd.I sebagai kepala sekolah, Asrul, S.Th.I. sebagai guru ISMUBA, dan Jaka Prayitna, S.Pd.I sebagai staf administrasi.

Untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah maka majelis Pendidikan Dasar dan Menengah mengajukan proposal pendirian kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul agar diterbitkan surat izin operasional. Setelah melalui verifikasi dari disdikpora Kabupaten Gunungkidul pada akhirnya kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga menerbitkan SK nomor 421/133/KPTS/2013 tentang Persetujuan Pembukaan SMP swasta tahun pelajaran 2013/2014 tertanggal 14 Juni 2013.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut :

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah “ Berbudi-Berprestasi”

Indikator visi adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang memiliki budi pekerti Islami.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi akademik maupun nonakademik.

b. Misi

Adapun misi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah sebagai berikut :

- 1) Membimbing peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif.
- 2) Membantu peserta didik menjadi pribadi yang mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membangun budaya Sekolah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- 4) Mengembangkan system dan manajemen sekolah yang berbasis penjaminan mutu.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya lulusan yang memahami ajaran agama islam, tertib beribadah dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya lulusan yang berkualitas akademik, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Terbangunnya budaya sekolah yang mendorong semangat keunggulan
- 4) Terlaksana tata kelola sekolah yang berbasis system penjaminan mutu.
- 5) Program SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

3. Keadaan Siswa

Tabel : 1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Peserta Didik		
Laki-laki	Perempuan	Total
101	132	233

Sumber data dapodik.

Berdasarkan data pada Tabel di atas, terlihat bahwa jumlah peserta didik menurut jenis kelamin di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin adalah laki-laki 101 dan perempuan 132 dengan jumlah total 233. Artinya bahwa jumlah perempuan di SMP tersebut paling banyak perempuannya yaitu 132 siswa (77%) dan laki-laki 101 (23%).

Tabel : 2
Jumlah Peserta Didik Fullday School

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VII	28	28	56
VIII	17	31	48
IX	20	25	45
Jumlah	65	84	149

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menggambarkan bahwa peserta didik yang mengikuti program fullday school di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari untuk kelas VII laki-laki 28 siswa dan perempuan 28 siswa ,sedangkan kelas VIII laki-laki 17 siswa dan perempuan 31 siswa, dan kelas IX laki-laki 20 , perempuan 25 siswa dengan jumlah total 149 siswa.

Tabel : 3
Jumlah Peserta Didik Boarding School

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VII	20	30	50
VIII	17	17	34
IX	-	-	-
Jumlah			84

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa jumlah peserta didik yang masuk di program Boarding School kelas VII laki-laki berjumlah 20 dan perempuan 30 berjumlah 50, sedangkan kelas VIII laki-laki 17 dan perempuan 17 siswa berjumlah 34 siswa.

4. Jumlah Siswa Berdasarkan usia

Tabel : 4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	10	22	32
13 - 15 tahun	90	108	198
16 - 20 tahun	1	2	3
> 20 tahun	0	0	0
Total	101	132	233

Sumber data Dapodik SMP Muh Mujahidin tahun 2017/2018

Berdasarkan usia peserta didik pada tabel 4 diatas bahwa jumlah 6-12 tahun laki-laki 10 dan perempuan 22 , sedangkan 13-15 tahun laki-laki 90 dan perempuan 108 dan untuk 16-20 tahun laki-laki 1 dan perempuan 2 jadi total jumlah 233 siswa .

5. Jumlah siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua / Wali

Tabel : 5

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali			
Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	20	32	52
Kurang dari Rp. 500,000	1	6	7
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	2	13	15
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	21	19	40
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	52	58	110
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	5	4	9
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	101	132	233

Berdasarkan data di Tabel 5 di atas, bahwa penghasilan orang tua atau wali murid yang paling tinggi adalah 5.000.000 – 20.000.000 ada 9

orang, sedangkan penghasilan paling banyak adalah kisaran 2.000.000 – 4.999.999 ada 110 orang, dan penghasilan kurang dari 500.000 ada 7 orang. Selanjutnya yang tidak mengisi penghasilan 52 orang.

6. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel : 6

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian				
						Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/Prodi	TMT Kerja
1	AGUS SUROYO	L	GUNUGKIDUL	1987-08-30	GTU/PTY	S.Pd.I, M.Pd	S2	Pendidikan Agama	2013-07-12
2	ARI ERNAWATI	P	BANTUL	1991-01-03	GTU/PTY	S.Pd	S1	Matematika	2014-07-02
3	ARIF TRI SUSANTO	L	GUNUNGKIDUL	1989-04-18	Tenaga Honor Sekolah		SMA / se	Umum	2014-07-02
4	DANI WINARSIH	P	GUNUNGKIDUL	1968-01-28	PNS	A.Md, S.Pd	S1	lainnya	2009-05-01
5	DEWI NURHIDAYAH	P	GUNUNGKIDUL	1986-04-30	Tenaga Honor Sekolah	A.Ma.Pd	D2	Umum	2015-07-13
6	DIYAH FITRIASTI KHOIRUNNISA	P	MAGELANG	1991-08-18	GTU/PTY	S.Psi	S1	lainnya	2014-07-02
7	DWI RIASTUTI	P	GUNUNGKIDUL	1978-12-29	GTU/PTY	S.Sj, M.Pd	S2	lainnya	2014-07-02
8	EKA SUSILA	L	GUNUNGKIDUL	1991-03-18	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	2015-07-01
9	FAJAR ITSNAINI	P	GUNUNGKIDUL	1986-11-23	GTU/PTY	S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama	2014-07-02
10	FIBRIA NURSEPTINTYA ISMAWANI	P	GUNUNGKIDUL	1991-02-12	GTU/PTY	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	2014-07-02
11	HANASTO	L	GUNUNGKIDUL	1993-01-23	GTU/PTY	S.Pd.I, M.Pd	S2	Pendidikan Agama	2014-07-01
12	HERI SUSYANTO	L	GUNUNGKIDUL	1979-02-14	GTU/PTY	S.Si	S1	Matematika	2013-07-12
13	IMMAWATI FITRI LESTARI	P	BLORA	1987-02-23	GTU/PTY	S.Pd, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia	2013-07-12
14	JAKA PRAYITNA	L	GUNUNGKIDUL	1992-03-27	GTU/PTY	S.Ag	S1	Pendidikan Agama	2013-07-14
15	Nur Iswanti Hasani	P	Gunung Kidul	1985-08-18	GTU/PTY	M.Pd	S2	lainnya	2009-07-01
16	NURMAN TRI ABDUL AZIZ	L	GUNUNGKIDUL	1993-07-21	Tenaga Honor Sekolah		SMA / se	Umum	2015-07-13
17	RAHAJENG BERLIANINGTYAS	P	GUNUNGKIDUL	1990-06-27	GTU/PTY	S.Pd	S1	Muatan Lokal	2014-07-02
18	SIDIQ LUQMAN WICAKSANA	L	GUNUNGKIDUL	1992-09-13	Tenaga Honor Sekolah		SMA / se	Umum	2015-07-13
19	SUDARWANTO	L	GUNUNGKIDUL	1991-12-03	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Seni Budaya	2014-07-12
20	SUGENG TRI MURYANTO	L	SLEMAN	1978-11-05	PNS	S.Pd	SMP / se	Pendidikan Kewarganegaraan	2010-12-01
21	SUKARJO	L	GUNUNGKIDUL	1957-10-24	Tenaga Honor Sekolah		SD / sed	Umum	2014-07-12
22	TRI MURDIYANTO	L	GUNUNGKIDUL	1989-05-29	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2013-07-13

Sumber data Dapodik

Berdasarkan tabel 6 diatas menggambarkan bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah 22 orang , untuk laki-laki 12 orang dan perempuan 10 orang. Jumlah pendidik 17 orang dan tenaga kependidikan 5, bila dilihat tingkat kependidikan S2 ada 5 orang, S1 ada 11 orang , D2 ada 1 orang dan SMA ada 3 orang sedangkan SMP 1 orang di tambah 1 orang SD.

7. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Bangunan

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari memiliki tanah wakaf di beberapa tempat dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Plembon Kidul dengan luas 2196 m²
- 2) Bandung dengan luas 2312 m²
- 3) Mendongan dengan luas 1971 m²
- 4) Luas bangunan yang sudah jadi 3014 m²

b. SMP Muhammadiyah memiliki tanah wakaf beberapa Asrama (*maskan*) di tempat yang terpisah. Jumlah asrama yang saat ini berjumlah tiga tempat, sebagaimana berikut ini ketiga asrama dan sekolah.

Asrama dan sekolah	Alamat	Status
Putri	Mendongan	Wakaf
Putra	Bandungan	Wakaf
Sekolah	Logandengan	Wakaf

Tabel : 7

Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Jumlah
1	BK	2	3	1
2	Gudang Sekolah	3	2	1
3	KELAS IX A	8	7	1
4	KELAS IX B	8	7	1
5	KELAS VII A	8	7	1
6	KELAS VII B	8	7	1
7	KELAS VII C	8	7	1
8	KELAS VII D	8	7	1
9	KELAS VIII A	8	7	1
10	KELAS VIII B	8	7	1
11	KELAS VIII C	8	7	1
12	KELAS VIII D	8	7	1
13	KM. Guru Putra	2	1.5	1
14	KM. Guru Putri	2	1.5	1
15	KM. Siswa Putra	2	1.5	1
16	KM. Siswa Putra	2	1.5	1
17	KM. siswa Putri	2	1.5	1
18	KM. Siswa Putri	2	1.5	1
19	KM. Siswa Putri	2	1.5	1
20	LAB. IPA	14	8	1
21	LAB. TIK	8	7	1
22	MUSHOLA	24	9	1
23	Ruang BK	8	3	1
24	RUANG GURU	8	7	1
25	RUANG KEPSEK	5	3	1
26	RUANG PAM DAN DIESEL	2	15	1
27	RUANG PERPUSTAKAAN	14	8	1
28	RUANG TU	8	7	1
29	UKS	9	7	1

Sumber data Dapodik

8. Program Akademik

Program akademik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah sebagai berikut :

a. KBM intensif dengan *multimedia*, *multistrategi*, dan *multiple intelengances*.

1) *Multimedia*

Multimedia adalah media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus. Kelebihan multimedia adalah menggabungkan semua unsur media, seperti teks, video, animasi, gambar, grafik, dan audio menjadi satu kesatuan penyajian sehingga mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik(Rusman,Kurniawan&Riyana,2003). Adapun menurut Smaldino, dkk.(2008) “multimedia adalah media yang menggunakan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audia, video, dan animasi secara terintegrasi”. Dua kategori multimedia menurut Smaldino dkk. (2008) adalah multimedia linear (satu arah) dan multimedia interaktif (dua arah).

Multimedia linear adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apa pun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia linear ini berjalan

sekuensial (beurutan), contohnya televisi dan film, sedangkan multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendakinya untuk proses selanjutnya. Multimedia dalam pembelajaran adalah kombinasi dari berbagai media yang terdiri dari teks, grafis, gambar diam, animasi, suara, dan video (Purwanto,2005). Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi *game* dan lain-lain.²⁷

Dari pengamatan bahwa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara intensif melalui multimedia ditunjukkan dengan terpasangnya LDC Proyektor , sound system dan perangkat yang lain. Disamping itu juga bahwa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dilengkapi dengan Labroatorium Komputer.

2) *Multistrategi Pembelajaran*

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda(Reigeluth,1983;Degeng,1989). Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi

²⁷ Suryani Nunuk, Achmad Setiawan, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset. hlm195-196

tiga yaitu: a) Strategi pengorganisasian(*organization strategy*) b) Strategi penyampaian (*delivery strategy*), dan c) Strategi pengelolaan (*managenment strategy*).

Strategi pengorganisasian merupakan cara menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya. *Strategi penyampaian* adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa. *Strategi pengolaan* adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi peorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi proses organisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan, kemajuan belajar, dan motivasi.²⁸

3) *Multiple Intelengances*

Menurut Multiple Inteligensi (Gardner), inteligensi manusia memiliki dimensi yang *semi-otonom* yaitu *linguistic, music, matematik logis, visual special. Kinestetik*

²⁸ Made Vena.2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta. PT Bumi Aksara. hlm. 5-6.

fisik, sosial interpersonal. Setiap dimensi tersebut, merupakan kompetensi yang eksistensinya berdiri sendiri dalam sistem *neuron*. Artinya, memiliki organisasi *neurologis* yang berdiri sendiri dan bukan hanya terbatas kepada yang bersifat intelektual.²⁹

Jenis-jenis Multiple Inellegences

Gardner membagi kecerdasan ke dalam 8 kecerdasan yang akhirnya menjadi teori-teori, yaitu :

a). *Word smart* (kecerdasan linguistik).

Kecerdasan ini adalah kemampuan dalam mengolah kata atau menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas, dalam bidang ini, dapat berargumentasi, menyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Pandai berbicara, gemar bercerita, dengan tekun mendengarkan cerita atau membaca merupakan tanda-tanda anak memiliki kecerdasan linguistic yang menonjol.

Dari teori *Word smart* ini bahwa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memberikan hal itu melalui *program gerakan literasi sekolah*

²⁹ Meha Nehru. 2010. *Inteligensi dan Multi Inteligensi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jurnal Insania. Vol.15 No. 2. Mei 2010. hlm. 261 tanggal 23 Agustus 2018 jam 09.47 WIB

dengan konsep literasi tidak hanya terkait dengan membaca dan menulis tetapi secara umum membaca dan menulis adalah *core* literasi. Program literasi sekolah meliputi :

(1). Baca pagi

Kegiatan membaca buku pagi dilaksanakan 10 menit setelah solat dhuha dan tadzarus.

(2) *Reading and Writin Anward*

Reading and Writin Anward adalah penghargaan kepada para siswa dan guru pembaca buku terbanyak dan penulis paling produktif. *Reading and Writin Anward* diselenggarakan setiap semester sekali. Waktu pemberian *award* adalah bersamaan dengan saat penyerahan raport dan waktu pelepasan kelas IX. Setiap semester diambil 5 nominasi dari 5 nominasi diambil 1 orang terbaik. Pemenang reading award dan Writing award akan mendapatkan piala dan uang pembinaan Rp 500.000,- siswa dan Rp 1.000.000,- untuk guru atau karyawan.

(3) Bedah Film

Bedah film adalah salah satu program literasi yaitu *literacy visual*. Bedah film adalah sarana pembelajaran dengan memanfaatkan film sebagai media pembelajaran. Film-film yang dibedah adalah film-film edukatif dan inspiratif.

(4) Kontes Menulis

Kontes menulis adalah perlombaan menulis bagi para siswa. Tulisan dapat berupa cerpen, buku ilmiah.

(5) One student, one poem

One student, one poem adalah sebuah kegiatan menulis puisi bagi seluruh siswa. Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa berkarya khususnya dalam bentuk puisi. Pelaksanaan kegiatan ini bisa dbarengkan dengan kegiatan hari buku nasional.

(6) Resensi Buku Baru

Resensi Buku Baru berhadiah merupakan program literasi yang bisa dilakukan melalui perpustakaan sekola. Perpustakaan sekolah bisa

mempromosikan buku baru gratis bagi siswa yang meminjam buku baru dan membacanya sampai tuntas serta meresensinya yang baik.

(7) Kunjungan Perpustakaan atau toko buku

Kunjungan perpustakaan seperti perpustakaan daerah atau toko buku dapat diagendakan untuk menumbuhkan kecintaan anak dalam membaca, waktu pelaksanaannya bisa dibarengkan dengan *outdoor learning* atau *study tour*.

b) *Logical smart* (kecerdasan logika-matematika).

Kecerdasan logika –matematika adalah kemampuan dalam hal angka dan logika. Kecerdasan ini melibatkan ketrampilan mengolah kata, angka, dan/atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Dari kecerdasan logika – matematika maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memberikan peluang kepada siswa melalui program bina prestasi tahun ajaran 2017-2021 “ *One Student One Trophy*.”

c). Body Smart (kecerdasan fisik).

Kecerdasan fisik adalah sesuatu kecerdasan di mana saat digunakan akan mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, membangun sesuatu, karya seni dan hasta karya. Anak – anak dengan kecerdasan bodiy-kinesthtetic di atas rata-rata, senang bergerak dan menyentuh. Mereka memiliki control pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak. Mereka mengeksplorasi dunia dengan ototnya.

d). Picture smart (kecerdasan visual-spasial).

Kecerdasan visual-spasial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam memvisualisasikan gambar di dalam pikiran seseorang, atau kemampuan anak berpikir dalam bentuk visual untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan jawaban.

e). Selt smart (Kecerdasan intrapersonal).

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan diri kita untuk berpikir secara reflektif, yaitu mengacu pada kesadaran reflektif mengenai perasaan pemikiran diri sendiri. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini

adalah berpikir, merancang tujuan, refleksi merenung, membuat jurnal, menilai diri, instropeksi, dan sebagainya.

f). *People smart* (kecerdasan interpersonal).

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan berrpikir lewat komunikasi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini yaitu memimpin, menorganisasi, berinteraksi, berbagi, permainan kelompok, kerja sama dan sebagainya.

g). *Musical smart* (kecerdasan musikal).

Kecerdasan musical yaitu kemampuan mengenai bentuk-bentuk musical dengan memersepsi, membedakan, mengubah, dan mengekpresikan. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, pola titinada pada melodi, dan warna nada atau suara suatu lagu.

h). *Nature smart* (kecerdasan naturalis).

Kecerdasan naturelis adalah keahlian mengenal dan mengeksplorasi spesies (flora dan fauna) di lingkungan sekitar, mengenal eksistensi spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies dan fenomena alam lainnya. Bagi mereka

yang dibesarkan di perkotaan, termasuk juga kemampuan membedakan benda tak hidup seperti mobil, sepatu, sepatu karet dan sebagainya.

Dari pembelajaran multimedia, multi strategis dan multiple inteligensi maka diharapkan bahwa siswa dapat mengeksplorasi, mengkomunikasikan, mengamati, mempraktekan dan mendiskusikan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Untuk pembelajaran dari ketiga aspek itu maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mengembangkan dengan beberapa program unggulan seperti ; program bina prestasi 2017-2021”One student One Trophy “ , Program Sukses UN dan USBN tahun 2017/2018, Program Gerakan Literasi Sekolah, dan Program Apresiasi Cipta Adi Karya.

b. Bimbingan Belajar UN

Bimbingan belajar UN adalah pemberian bimbingan khusus pada mata pelajaran Ujian Nasional yaitu Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris minimal 1 jam dalam seminggu. Program ini bertujuan agar kemampuan siswa di bidang Mapel UN dapat meningkat.

c. Klinik Akademik

Klinik akademik adalah layanan remedial teaching kepada siswa yang belum mencapai KKM, 1 minggu sebelum

Mid Semester dan PAS/PAT. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan ketuntasan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

d. Bimbingan Khusus *One Day Before Examination* (ODBE)

Bimbingan khusus *one day before examination* adalah program bimbingan yang diberikan sekolah kepada siswa 1 hari sebelum ujian baik PAS, PAT, maupun USEK. Pada program ini siswa akan diberikan bank soal yang telah disusun guru berdasarkan kisi-kisi ujian. Melalui bimbingan ini dapat dijadikan bahan penguatan bagi siswa dalam menghadapi ujian.

e. Layanan Bimbingan Privat

Layanan bimbingan privat adalah program baru yang diluncurkan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sekolah akan melakukan analisis dan membuat rekomendasi kepada orang tua jika hasil perkembangan akademik siswa belum menunjukkan perkembangan. Guru privat dapat dicarikan orang tua atau disediakan sekolah tetapi pembiayaan luar pembayaran sekolah. Untuk mengefektifkan bimbingan privat agar bimbingan privat disesuaikan dengan hasil ulangan atau ujian sehingga materi privat dapat diarahkan pada penuntasan kompetensi yang belum dikuasai siswa.

f. Bimbingan Olimpiade

Program pembibitan dan bimbingan olimpiade adalah program pendampingan untuk siswa yang akan mengikuti olimpiade sains yang meliputi 3 mata pelajaran, yaitu IPA, Matematika, dan IPS. Penuluran bibit calon siswa olimpiade akan ditentukan guru mata pelajaran masing-masing dan akan diadakan bimbingan setiap seminggu sekali.

9. Program Keislaman

Program keislaman SMP Muhammadiyah Al Mujahidin meliputi *golden habits Islam*. Tahfiz quran, tahsinul quran, kulturem 4 bahasa dan kutbah jumat.

- a. Program insidental, seperti Pesantren Ramadhan dan pengajian
- b. Golden habits Islam

Golden habits Islam adalah program pembiasaan islam yang dirancang sekolah untuk membentuk karakter yang terbiasa dengan kebiasaan – kebiasaan positif, ada 11 kebiasaan yang akan dibiasakan kepada para siswa yaitu :

- 1) Salat 5 waktu diutamakan di masjid.
- 2) Salat lail/ tahajud minimal sekali dalam seminggu.
- 3) Salat duha minimal 6 kali dalam seminggu.
- 4) Salat rawatib minimal 2 *ba'diyah* atau *qabliyah* setiap hari.

- 5) Puasa sunnah minimal puasa Arafah, puasa syawal dan puasa Asyura.
- 6) Tadarus minimal ½ halaman sehari.
- 7) Membaca buku – buku Islam minimal 1 halaman setiap hari.
- 8) Membaca buku pelajaran minimal 1 halaman setiap mata pelajaran sesuai jadwal setiap hari.
- 9) Berinfak minimal sekali seminggu.
- 10) Mengikuti pengajian / TPA di sekitar masyarakat.
- 11) Silaturahmi dan menjalin ukhuwah dengan sesama.

Untuk menyukseskan kegiatan Golden Habits Islami ini dibutuhkan kerja sama antara sekolah dan orang tua untuk saling mengontrol kegiatan anak terkait dengan pembiasaan ini. Syukur jika kita bisa memberikan contoh kepada mereka sehingga pembiasaan positif ini bisa tertanam dalam pribadi masing-masing siswa dan keluarga besar SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

c. Tahfizul Quran

Tahfizul quran adalah program hafalan Al quran dengan target 1 juz untuk *fullday school* dan 6 juz untuk *boarding school*. Untuk program *fullday school* diambilkan dari juz 30 dan 29 sedangkan program *boarding school* dimulai dari juz 30,29,1,2,3, dan 4 SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

menerapkan pendekatan *one day two ayat* dengan metode tiktir dan daurah. Untuk mempermudah capaian nanti semua siswa akan diberikan buku panduan hafalan dan al-quran metode tiktir.

Dari dokumen yang ada bahwa untuk tahfizul Quran kelas VII dan kelas VIII semester 1 dan 2 diikuti 45 siswa dari 233 siswa berarti ada 19% siswa yang sudah lulus tahfizul quran.

d. Tahsinul Quran

Tahsinul Quran adalah program bimbingan untuk memperlancar bacaan Al Quran. Sekolah akan memberikan tahsin kepada seluruh siswa baik melalui metode sorogan, metode membaca jama'I atau merekomendasikan siswa untuk memiliki guru ngaji khusus.

e. Kultum 4 bahasa dan kutbah jumat

Kultum 4 bahasa adalah program berlatih kultum dengan menggunakan bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Program ini dimulai dengan meminta siswa, menuliskan kultum kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa sesuai dengan tugas yang diberikan oleh sekolah. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam speaking, meningkatkan kemampuan berbahasa terutama bahasa asing dan bahasa lokal, serta dapat menghasilkan buku kumpulan kultum. Untuk kelas 9 diawali untuk menjadikan khatib pada kegiatan salat jumat di sekolah.

f. Program Pengembangan

Program pengembangan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah sebagai berikut :

1) Mujahidin *Adventure*

Mujahidin *Adventure* adalah program pencinta alam. Program ini merupakan kegiatan yang didesain untuk meningkatkan cinta lingkungan pada diri peserta. Kegiatan pada Mujahidin *Adventure* ini meliputi hiking, bersih lingkungan, bersih pantai, pendakian gunung dan studi alam.

Pencinta alam merupakan sebuah ajang penyaluran kesenangan dan pengisi waktu luang bagi sejumlah orang yang memiliki kecintaan pada kegiatan yang bertempat di alam bebas seperti mendaki gunung, arung jeram, penghijauan hutan atau kegiatan alam yang lainnya.

2) Mujahidin *Magz*

Mujahidin *Magz* adalah majalah yang disusun oleh peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Mujahidin *Magz* ini terbit 1 kali setiap 6 bulan. Kegiatan penerbitan majalah ini untuk meningkatkan minat baca, tulis, dan kejournalistikan peserta didik, terutama yang bergabung dalam ekstrakurikuler jurnalistik.

3) Student Exchange

Student Exchange adalah program pertukaran pelajar dengan pelajar luar negeri. Program ini didesain untuk menambah wawasan internasional dan kemampuan bahasa asing bagi para peserta didik. Beberapa Negara sasaran student exchange antara lain Malaysia, Thailand dan Singapura.

4) Robotiks (Club Robotik)

Pada tahun ajaran 2016/2017, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin membuka club robotic. Club robotic ini merupakan wadah bagi peserta didik yang memiliki minat di bidang robotic. Target yang akan dicapai adalah perakitan produk-produk robotic yang dapat diikuti dalam kompetisi-kompetisi.

5) *Study Tour*

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau obyek yang lain. Hal itu bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat fakta. Karena itu dikatakan teknik karyawisata/*Study Tour*, yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari / menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik

sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum, dan sebagainya.³⁰

Study Tour adalah program wajib bagi peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, waktu pelaksanaan menyusul.

6) Field Study/Out Door Learning

Field Study/Out Door Learning adalah program pembelajaran yang langsung pada tempat / objek pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang penguasaan peserta didik dalam mempelajari aspek tertentu pada mata pelajaran tertentu.

7) Sekolah Sepak Bola

Sekolah sepak bola adalah program untuk mewartahi bakat peserta didik dalam bidang sepak bola. Melalui program ini diharapkan peserta didik yang memiliki bakat sepak bola dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Pembiayaan untuk program ini pengembangan di luar APBS.

g. Kurikulum Sekolah

Beban belajar peserta didik ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah, yaitu menggunakan sistem paket. System paket adalah system penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya

³⁰ Aqib Zainal. 2017. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inivatif)*. Bandung. Penerbit Yrama Widiya. hlm. 119.

diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan mempelajari materi yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Beban belajar setiap pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Kegiatan tatap muka (TM) adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka setiap jam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan Mandiri tidak terstruktur (KMTT) dalam system paket adalah antara 0%-50% dari waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Tabel : 8

Struktur Kurikulum Pelajaran K2013 Program Fullday

Komponen		Kelas	Alokasi Waktu
A	Kelompok A	VII	
	1. Pendidikan Agama Islam		
	a. Aqidah	1	40 Menit
	b. Tarikh	1	40 Menit
	c. Ibadah	1	40 Menit
	d. Akhlak	1	40 Menit
	e. Al Quran	1	40 Menit
	f. Bahasa Arab	1	40 Menit
	g. Kemuhammadiyah	1	40 Menit
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	120 Menit
	3. Bahasa Indonesia	6	240 Menit
	4. Bahasa Inggris	4	160 Menit
	5. Matematika	5	200 menit
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	200 Menit
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	160 Menit

	Kelompok B		
	1. Seni Budaya	3	120 Menit
	2. Penjasorkes	3	120 Menit
	3. Prakarya	2	80 Menit
	Kelompok C		
	Bahasa Jawa	2	80 Menit
	Pengembangan Diri		
	1. BK	1	40 Menit
	2. Tahsin dan Tahfidz	4	160 Menit
	3. <i>Engglish Practic dan Arabic Pratic</i>	1	40 Menit
	4. Ekstrakurikuler*		
	5. Bimbingan Belajar Mapel UN	4	140 Menit
	6. Evaluasi Ibadah (EIB)	1	40 Menit
	Jumlah jam beban belajar	44	
	Jumlah jam pengembangan diri	11	
	Jumlah total	55	

*) Ekuivalen 2 Jam pembelajaran

*) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit

10. Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan menekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Ekstrakurikuler yang terdiri atas 2 kelompok.

a. Ekstrakurikulum Wajib

Ekstrakurikulum wajib untuk peserta didik kelas 7 program *fullday* meliputi: 2 ekstrakurikulum, yaitu tapak suci dan hizbul wathan (HW).

1) Tapak Suci

Tujuan ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan sekali dalam seminggu, dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Peserta didik mampu menjadi pribadi kuat lahir dan batin.
- b) Peserta didik mampu menguasai bela diri sesuai pendidikan Muhammadiyah.

2) Hizbul Wathon (HW)

Tujuan ekstrakurikuler hizbul wathan (HW) dilaksanakan sekali dalam seminggu dengan tujuan sebagai berikut:

Peserta didik terampil dan mandiri

- a) Peserta didik mampu mempertahankan hidup secara mandiri.
- b) Peserta didik mampu mempertahankan hidup secara mandiri.
- c) Peserta didik mampu melatih diri untuk berorganisasi dan kepemimpinan.
- d) Peserta didik mampu memiliki sikap kerja sama di dalam kelompok.
- e) Peserta didik mampu memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain.

f) Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

b. Ekstrakurikuler Pilihan

Ekstrakurikuler pilihan meliputi 2 jenis, yaitu akademik, olahraga, kesenian, jurnalistik, dan *public speaking*.

1) Akademik

Cabang keilmuan yang diselenggarakan adalah wawasan adalah OSN, KIR (karya Ilmiah Remaja), dan *story telling*.

Tujuan OSN adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik mampu meningkat wawasan keilmuan dan cara berpikir kritis, analitis, logis.
- (b) Peserta didik memiliki obsesi untuk memcapai prestasi bidang OSN tingkat nasional.

Tujuan KIR adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik mampu meningkatkan wawasan keilmuan dan cara berpikir kritis, analitis, logis.
- (b) Peserta didik mampu menyusun laporan karya ilmiah dalam bidang LKIR dan LPIR tingkat nasional.

Tujuan Story telling adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dengan baik dan lancar dengan mengindahkan prinsip pragmatic dan sociolinguistik.
- (b) Peserta didik mampu meningkatkan ketrampilan berbahasa inggris lisan dan tulisan secara aktif.
- (c) Peserta didik memiliki obsesi peserta didik untuk mencapai prestasi di bidang LFSSN.

2) Olahraga

Cabang olahraga yang diselenggarakan adalah bulutangkis, catur, futsal, renang, dan taekwondo. Tujuan adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik memiliki kebiasaan hidup sehat.
- b) Peserta didik mampu meningkatkan kebugaran.
- c) Peserta didik mampu meningkatkan ketrampilan dalam bidang olahraga.
- d) Peserta didik memiliki jiwa sportivitas.
- e) Peserta didik memiliki rasa tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.
- f) Peserta diri memiliki obsesi peserta untuk mencapai prestasi tinggi bidang OOSN.

3) Kesenian

Cabang ekstrakurikuler kesenian yang diselenggarakan adalah seni Al Quran dan Seni rupa
Tujuan ekstrakurikuler ini adalah sebagai berikut :

- (a) Peserta didik mampu mengembangkan apresiasi, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya nasional maupun internasional.
- (b) Peserta didik memiliki obsesi untuk berprestasi di bidang LFSSN.

4) Jurnalistik

Tujuan ekstrakurikuler jurnalistik adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan di bidang informasi publik.
- (b) Peserta didik mampu mengembangkan bakat dan kreasi dalam bidang informasi publik.

5) *Public Speaking*

Tujuan ekstrakurikuler public speaking adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik mampu meningkatkan minat di bidang komunikasi publik.
- (b) Peserta didik mampu mengembangkan bakat dan kreasi dalam bidang komunikasi *public*

11. Program Boarding School

Boarding school sering disebut sekolah berasrama, yaitu lembaga pendidikan yang menyatukan antara sekolah dengan tempat tinggal siswa. Dalam *boarding school* ini siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan umum, tetapi juga belajar keagamaan. Dimulai dengan menerapkan sistem boarding school akan dapat mempermudah dalam proses pembentukan karakter siswa. Dalam *boarding school* proses pembiasaan dengan tujuan untuk membentuk karakter mudah dilaksanakan dan perilaku siswa dapat dipantau oleh pendamping selama 24 jam.

Kegiatan yang berlangsung di *Boarding School* Muhammadiyah Al Mujahidin terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga bagian tersebut adalah Al Islam, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Kemuhammadiyah.

a. Al Islam

Muhammadiyah secara kelembagaan merespons kebutuhan masyarakat dengan menciptakan sistem pendidikan Islam modern yang integrative-holistik, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Sistem pendidikan Islam ini didukung oleh adanya kurikulum yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan faktor internal dan eksternal.

Beban belajar kurikulum Al – Islam lebih banyak dibanding sekolah non Muhammadiyah. Pendidikan Al- Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah selain merupakan ciri khusus sebagai

unggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya wajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan. Beban belajar setiap pelajaran pada dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.³¹

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka program SMP Muhammadiyah Al Muhajidin dengan adanya Al-Islam bertujuan untuk peserta didik memiliki wawasan ke – Islaman sesuai tahapan perkembangan usia mereka. Tujuan kurikuler Al Islam adalah dengan memberikan pengetahuan, menanamkan sikap, melatih ketrampilan penerapan ajaran Islam (Quran, Hadits, Akidah, Fikih, Ushul Fikih, Tarikh Dan Kebudayaan Islam). Ini dapat dilihat misalnya pada ajaran tentang ibadah yang penuh dengan muatan peningkatan keimanan, ketakwaan yang di wujudkan dengan akhlak yang mulia. Sebab di dalam agama Islam, soal baik dan buruk, di samping soal ketuhanan menjadi suatu dasar agama yang sangat penting. Karena yang ingin dibina Islam ialah manusia yang baik yang menjauhi perbuatan – perbuatan dalam kehidupan di dunia. Tujuan manusia yang takwa yang melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

³¹ Majelis Dikdasmen PWM DIY. 2017. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Untuk SD Muhammadiyah*. Di terbitkan oleh Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah. hlm. 3.

b. Al Quran

Sebagaimana diketahui, sumber ajaran Islam yang pertama adalah Al Quran. Al Quran merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., tidak sekaligus tetapi dengan cara berangsur-angsur dimulai di Mekah dan disudahi di Madinah. Nabi Muhammad SAW menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat Islam pada masa itu berdasarkan wahyu yang diterimanya ini.

Namun demikian, tidak semua persoalan dapat diselesaikan melalui wahyu. Untuk menyelesaikannya, Nabi Muhammad SAW menggunakan pikiran serta pendapat beliau dan terkadang melalui permusyawaratan dengan para sahabat. Inilah kemudian yang dikenal dengan Sunnah Rasul.

Selanjutnya secara etimologi AlQuran artinya bacaan. Kata dasarnya *qara-a*, yang artinya membaca. Al Quran bukan hanya untuk di baca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu AlQuran dinamakan al kitab; yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan. Adapun pengertian alquran dari segi istilah, para ahli memberikan definisi sebagai berikut

Menurut Manna'al-Qaththan, AlQuran adalah kalamullah yang diwahyukan kepada Muhammad SAW, dan yang membacanya adalah ibadah. pengertian ini senada dengan yang dinyatakan oleh al-Zarqani. Menurutnya bahwa AlQuran adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., dan awali surat Al-Fatihah sampai

akhir surat An-Nas. Pengertian Al Quran yang lebih lengkap dikemukakan oleh Abdul Wahhab Khallaf. Al Quran adalah firman Allah yang diwahyukan kepada baginda Rasulullah, Muhammad bin Abdullah, melalui malaikat Jibril dengan menggunakan lafal bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar Al Quran menjadi *hujjah* (dalil) bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Ia terhimpun dalam satu mushaf, dimulai dari surat Al Fathihat dan diakhiri surat An-nas, disampaikan secara *mutawatir* dari generasi ke generasi, baik secara lisan maupun tulisan serta terjaga dari perubahan dan pergantian.³²

Berkenaan dengan definisi tersebut, maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memberikan pengetahuan dan pemahaman serta penanaman kepada peserta didik agar bisa mengamalkan dengan penuh keyakinan bahwa Al quran sebagai pedoman hidup. Sebagai ruang lingkupnya adalah membaca, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan.

c. Sunnah

Sunnah atau hadits adalah sumber kedua ajaran Islam. Sunnah secara harfiah berarti suatu sarana, suatu jalan, aturan, dan cara untuk berbuat atau cara hidup. Ia juga berarti metode atau contoh.

³² Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. hlm. 171-172.

Dalam arti aslinya, sunnah menunjuk pada perkataan, perbuatan, dan persetujuan yang berasal dari Nabi Muhammad SAW.

Ada tiga jenis sunnah. Pertama adalah *qawl* atau perkataan Nabi Muhammad SAW. Kedua adalah *Fi'il* atau tindakan atau perbuatan Nabi SAW. Ketiga adalah *Taqrir* atau sikap diam Rasulullah sebagai persetujuan dari tindakan atau amal perbuatan orang lain.

Assunnah berarti pula jalan hidup yang dibiasakan, baik jalan hidup yang baik atau buruk, terpuji ataupun tercela. Pengertian ini sejalan dengan bunyi hadis Nabi yang artinya: “ *Barang siapa membuat sunnah yang terpuji, maka baginya pahala sunnah itu dan pahala yang terpuji, maka baginya dosa sunnah itu dan dosa orang yang mengamalkannya sampai hari kiamat*”. Juga sebuah hadis yang artinya “*Kamu pasti akan mengikuti sunnah-sunnah orang-orang sebelum kamu, sejengkal demi sejengkal, dan sehasta demi sehasta*”.

Selain kata assunnah dengan pengertian tadi, akan kita jumpai pula kata lain semisal al-hadis, al-khabar dan al-atsar. Oleh sebagian ulama, kata-kata tersebut disamakan artinya dengan Assunnah dan sebagian lain dibedakan artinya. Menurut mereka yang membedakan, alsunnah diartikan sesuatu yang dibiasakan oleh Nabi Muhammad SAW. Sesuatu yang lebih banyak dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW daripada ditinggalkan. Sebaliknya hadis adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan maupun ketetapan namun jarang dikerjakan oleh Nabi.

Selanjutnya khabar adalah ucapan, perbuatan dan ketetapan yang berasal dari sahabat; dan atsar adalah ucapan, perbuatan dan ketetapan yang berasal dari tabi'in.³³

Dari definisi tersebut diatas, maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memberikan pendidikan, pemahaman dan penanaman serta pengetahuan kepada peserta didik untuk bisa mengamalkan dan meyakini Alsunnah atau hadis sebagai pedoman hidup.

d. Aqidah

Aqidah adalah merupakan pelajaran yang paling mendasar dan sekaligus merupakan bagian yang terpenting untuk peserta didik maka diletakan pertama kali dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan Al Islam di SMP Muhammadiyah Mujahidin. Seandainya Islam diumpamakan pohon, maka akidah adalah akarnya, dan pohon tanpa akar tentu akan tumbang.

Ajaran Islam sebagaimana dikemukakan Maulana Muhammad Ali, dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu bagian teori atau lazim disebut rukun iman, dan bagian praktik yang mencakup segala yang harus dikerjakan oleh orang islam, yakni amal-amal yang harus dijadikan pedoman hidup. bagian pertama disebut akidah, artinya kepercayaan yang kokoh, adapun yang kedua disebut hukum atau syariah.

³³ Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan* hlm. 188.

Kewajiban bagi seseorang untuk bisa diakui sebagai seseorang muslim adalah mengucapkan kalimat syahadat: Asyhadu anlaa Ilaaha Illalla, wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah (Saya bersaksi tiada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi hakikatnya bahwa Muhammad SAW, pengakuan yang seperti demikian yang disebut dengan tauhid,yakni mengesakan Allah. Dalam sebuah hadis, diriwayatkan bahwa rasulullah SAW. Bersabda: “ Barangsiapa yang akhir ucapannya (ketika ajal menjemputnya) la ilaaha illallah (tiada tuhan selain Allah), maka ia pasti masuk surga.

Sekedar mengucapkan dua kalimat syahadat tentu tidak sukar. Akan tetapi apakah betul dengan sekedar mengucapkan syahadat seseorang bisa masuk surga? Rasanya tidaklah demikian, sebab yang dimaksud dengan syahadat, bukanlah sekedar ucapan di mulut saja, tetapi perlu kesatuan antara ucapan, keyakinan, dan tindakan.³⁴

Untuk itu SMP Muhammadiyah Mujahidin memberikan pendidikan dan penanaman serta pemahaman kepada peserta didik agar bisa mengamalkan dengan penuh keyakinan kepada aqidah yang benar dan terhindar aqidah yang salah.

³⁴ Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam* hlm. 123.

e. HPT (Himpunan Putusan Tarjih)

HPT adalah himpunan putusan tarjih Muhammadiyah sebagai wahana mempersatukan pemahaman agama berdasarkan sumber aslinya, yakni AlQuran dan Al Hadis Shoheh.

HPT merupakan wahana untuk mempersatukan pemahaman agama berdasarkan sumber aslinya, yakni Al Qur'an dan Hadits Shoheh. Himpunan Putusan Tarjih (HPT) sebagai produk resmi Majelis Tarjih Muhammadiyah mengandung fatwa hukum, sekaligus *manhaj* untuk melakukan tarjih.³⁵

Dalam HPT dijelaskan, bahwa bagaimana penerimaan hadis dan pemahaman hadis oleh sahabat. Maka dengan adanya pelajaran HPT di sekolah akan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar kepada peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tentang dasar-dasar ajaran Islam yang sesuai dengan Alquran dan Al Hadis shoheh untuk bisa diamalkan dengan baik dan benar.

f. *Sirah Nabawiyah*

Membaca sirah Nabi Muhammad, bagaikan menelusuri tapak-tapak kehidupan Sang Rasul secara detail dan rinci. Membaca sirah Nabi, laksana mengurai perjalanan hidup Sang Nabi yang penuh warna. Perjalanan hidup yang kaya nuansa. Perjalanan hidup yang penuh cita rasa. Sirah Nabi Muhammad, merekam seluruh mata rantai

³⁵ Fanani Ahwan.2017. *Moderasi Pemikiran Fikih Hubungan Antarumat Beragama di Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah*. Jurnal Shahih. LP2M UIN Walisongo. Semarang Vol.2. Nomor I. Januari 2017 . 23 Agustus. 5.32 WIB. hlm. 58

perjalanan beliau dari kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi Nabi, perjuangannya yang *heroik* dan tantangan- tantangan besar yang dilaluinya, hingga wafatnya.

Dalam perjalanan sejarahnya kita dapatkan beragam pelajaran sangat penting yang patut kita jadikan suri tauladan dalam rekam jejak perjalanan kita. Kekayaan ruhaninya yang melimpah patut kita jadikan sebagai sumber abadi yang harus kita reguk. Ufuk pemikirannya yang luas, patut kita jadikan inspirasi sepanjang masa. Akhlaknya yang tanpa cela layak kita ikuti selama hayat kita.

Dalam sirahnya akan tampak pada kita semua semua perilaku indahny, akhlak dan moralnya dan pengaruhnya yang demikian besar dalam melahirkan generasi-generasi tangguh melewati tangan dinginnya yang senantiasa mengelus lembut para pengikutnya. Dalam sirahnya kita diajarkan cinta pada sesama, peduli pada tetangga, kasih pada kawan dan lawan. Strategi menaklukkan hati manusia.

Di samping itu juga kita diajarkan untuk bermental baja dalam menegakkan nilai-nilai Islam, teguh dalam berdakwah tak rapuh dalam berjuang. Dalam sirahnya kita akan dapatkan cinta tulusnya untuk para sahabatnya, dan cinta mereka untuk Nabinya. Cinta tanpa pamrih yang lahir dari hati yang suci.³⁶

³⁶ Al-Mubarakfuri Syaikh Shafiyyurrahman. 2015. *Sirah Nabawiyah*. Pustaka Al-Kautsar. hlm. vi

Dengan demikian bahwa SMP Muhammadiyah Mujahidin memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar kepada peserta didik tentang sejarah seluk-beluk kehidupan Rasulullah SAW, dalam rumah tangganya, sebagai pemimpin dan lain-lain, sehingga dapat menjadikannya sebagai teladan dalam menjalankan kehidupannya.

g. Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa arab mencakup empat ketrampilan yaitu: mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dalam proses pembelajaran tersebut, untuk mencapai empat kemahiran maka dibutuhkan guru yang profesional diharapkan guru menguasai metode-metode. Selain metode ketika pembelajaran seorang guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan mengadakan evaluasi akan mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.³⁷

Tujuan kurikuler Bahasa Arab adalah memberikan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab, meliputi: kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Arab meliputi *Qiraah, Mahasadah, Imla, Khat (naskhi dan riq'i), Nahwu, Sharaf dan Isya.*

³⁷ Tabrani Rusyan.1994. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. PT Rosadakarya. Bandung. hlm.209.

h. Bahasa Inggris

Tujuan kurikuler Bahasa Inggris adalah memberikan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Inggris, meliputi: kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Inggris pondok meliputi: *listening* dan *Reading*

i. *Reading*

Keterampilan membaca (*reading*) untuk pelajaran bahasa Inggris meliputi pemahaman makna teks monolog/esei berbentuk cerita (*naratif*), lelucon/petualangan (*spoof/recount*) dan cara mengungkapkan kritikan dan teguran sopan dalam bentuk baku (*hortatory exposition*) secara akurat, lancar, dan bertima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mengakses ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar keterampilan membaca, siswa diharapkan melakukan kegiatan seperti membaca teks, menjawab pertanyaan bekerjasama dengan teman menjodohkan fable dengan amanatnya, berdiskusi dengan teman tentang teks yang dibaca, melengkapi teks dengan katayang disediakan, mengidentifikasi teks dari berbagai aspek (tujuan, organisasi, dan ciri-ciri kebahasaan), memberi nama/term untuk bagian teks dan membandingkan paragraf yang dibaca (BSNP).

j. *Listening*

BSNP (2006) menerangkan keterampilan mendengarkan adalah kemampuan siswa untuk memahami dalam monolog lisan berbentuk cerita (*naratif*), lelucon/petualangan (*spoof/recount*) dan cara mengungkapkan kritikan dan teguran sopan dalam bentuk baku (*hortatory exposition*) secara akurat, lancar, dan berteima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mengakses ilmu pengetahuan.

k. Kemuhammadiyah

Tujuan kurikuler Kemuhammadiyah adalah dengan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kemuhammadiyah, meliputi: corak pemikiran dan perjuangan para tokoh.

B. Bagaimana karakter siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari ?

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimaan terhadap Tuhan yang maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai pemeluk agama lain.

Dari pengamatan dan dokumentasi bahwa nilai-nilai perilaku religius siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah menjadi pola perilaku kehidupan di sekolah yaitu rajin beribadah dengan pola perilaku melaksanakan sholat wajib berjamaah di sekolah,

melaksanakan sholat sunat (dhuha), mengikuti tadarus di sekolah, dan melaksanakan shaum wajib maupun sunah. Ini semua telah ada pada buku pendampingan “Golden Habits”.

2. Jujur

Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadi dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Dari pengamatan dan wawancara bahwa pola perilaku kejujuran siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin telah menjadi pola kehidupan di sekolah dengan menyediakan fasilitas tempat temuan barang, kantin kejujuran, tempat pengumuman barang temuan atau hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala serta larangan menyontek.

3. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai kegiatan. Kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah menjadi pola kehidupan di sekolah yaitu buku tata tertib dan penilaian sikap untuk warga sekolah. Buku tata tertib dan penilaian sikap berisi sebagai berikut :

a. Kehadiran di sekolah

- 1) Sekolah dimulai pagi pukul 07.00 WIB, berakhir pukul 15.50 WIB, kecuali hari Jumat berakhir pukul 15.00 WIB dan hari Sabtu berakhir pukul 12.30 WIB.

- 2) Setiap peserta didik telah tiba di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum bel masuk bunyi.
- 3) Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara yang telah ditentukan.
- 4) Peserta didik yang terlambat tidak diperbolehkan masuk ke kelas, kecuali setelah diberi ijin oleh guru piket (ditunjukkan dengan surat ijin masuk).
- 5) Setiap peserta didik wajib menjaga dan bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan kekurangan.
- 6) Selama jam istirahat peserta didik tetap berada di lingkungan sekolah.
- 7) Peserta didik yang meninggalkan pelajaran karena sesuatu hal, harus meminta ijin guru yang bersangkutan atau guru piket.
- 8) Setiap peserta didik diwajibkan mengikuti semua pelajaran sebagaimana mestinya pada tiap-tiap hari sekolah.
- 9) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

b. Presensi

- 1) Peserta didik tidak masuk sekolah karena sakit harus mengirimkan surat keterangan dokter. Peserta didik yang tidak masuk karena alasan lain, harus mengirimkan surat keterangan dari orang tua/wali murid.

- 2) Peserta didik yang meninggalkan sekolah karena hal lain, harus memperoleh izin terlebih dahulu dari kepala sekolah / guru piket.
 - 3) Peserta didik yang belum memberikan surat keterangan tidak masuk sekolah pada hari itu, setelah masuk sekolah harus memberikan surat keterangan dari orang tua/wali murid.
- c. Kewajiban Peserta didik di sekolah dan luar sekolah
- 1) Ikut memelihara ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, dan kekuargaan serta menjaga nama baik sekolah dan menegakkan peraturan sekolah.
 - 2) Setiap peserta didik wajib menghormati/menghargai guru sebagai pendidik, pegawai sekolah dan orang tua.
 - 3) Memelihara dan memupuk hubungan baik antara peserta baik dengan peserta didik antara peserta didik dengan guru/orang tua/pegawai sekolah.
 - 4) Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan sekolah baik yang bersifat ke dalam maupun keluar.
 - 5) Pakaian seragam dipakai: sesuai ketentuan sekolah.
- d. Larangan
- 1) Datang terlambat, siswa yang terlambat hanya diperbolehkan masuk apabila diijinkan Kepala Sekolah atau Guru Jaga.

- 2) Meninggalkan kelas walaupun jam kosong., (ketua kelas wajib menghubungi Guru Piket agar diatur lebih lanjut)
- 3) Merokok, minum-minuman keras, dan atau mengkonsumsi narkoba.
- 4) Membawa senjata tajam atau lainnya yang membahayakan.
- 5) Membawa, membaca, mendengarkan buku bacaan / gambar / film yang tidak pantas/terlarang.
- 6) Berkelahi, membuat keributan / kekacauan/kegaduhan dalam bentuk apapun.
- 7) Menerima tamu di dalam kelas.
- 8) Membawa teman dari luar.
- 9) Membawa Hand Phone (HP) pada hari aktif sekolah baik, kegiatan di lingkungan Sekolah maupun di luar sekolah.
- 10) Membawa dan makan permen karet di lingkungan sekolah
- 11) Membawa mainan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
- 12) Memakai perhiasan yang berlebihan
- 13) Memakai *asesoris* perempuan bagi siswa laki-laki seperti gelang, kalung dan sebagainya.
- 14) Membeli makanan dan minuman di luar sekolah. (kecuali dalam rangka bina lingkungan dan pendidikan)
- 15) Berambut panjang bagi siswa putra, dan kuku panjang untuk siswa putra dan putri

- 16) Meminta uang dan alat-alat pelajaran kepada siswa lain.
- 17) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
- 18) Merusak fasilitas sekolah, mencoret tembok, mencoret bangku, meja dan lainnya.
- 19) Membuang sampah tidak pada tempatnya

e. Sanksi dan Pembinaan

Bila peserta didik tidak mematuhi atau melanggar tata tertib maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah menetapkan akan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Sanksi bisa pemberian point dengan bobot sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Sedangkan peserta didik yang berprestasi akan mendapatkan poin prestasi sebagai reward atas kemajuan terhadap peserta didik tersebut. Adapun mekanisme sanksi dengan sistem point pelanggaran, yaitu sebagai berikut:

No	Jumlah Poin Pealanggaran	Bentuk Pembinaan
1	1-25	Pembinaan oleh guru BK (peringatan 1, pemberian sanksi kepada anak)
2	26-50	Pembinaan oleh guru BK dan wali kelas (Peringatan 2, pemberian sanksi kepada anak)
3	51-75	Pembinaan oleh waka Ur Kesiswaan

4	76-100	Pembinaan kepala sekolah
5	100	Konfrensi kasus

Pelajaran yang didapat dari kesiplinan itu adalah:

- 1) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 2) Disiplin itu harus dimulai dari diri sendiri dan dari hal yang paling kecil, contoh mengetahui kapan waktu bermain, kapan istirahat, kapan belajar. Atau juga mempersiapkan segala hal secara teliti, menepati janji dan sebagainya.
- 3) Disiplin itu dilakukan setiap saat secara teratur dan terus-menerus. Bila hanya kadang-kadang saja, maka tidak dapat dikatakan disiplin.
- 4) Disiplin itu tidak saja penting untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain. Tidak disiplin waktu saat janji akan merugikan waktu orang lain yang sudah menunggu.
- 5) Orang yang tidak disiplin akan membawa kerugian. Akibat kelalain karena tidak disiplin bisa membuat kelupaan, kehilangan, keterlambatan, bahkan hukuman.

4. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kemandirian siswa sudah menjadi pola nilai kehidupan di sekolah dengan melaksanakan kegiatan pelaporan dalam kebajikan yaitu:a) melaksanakan atau membuat sendiri tugas yang

diberikan guru, kecuali tugas kelompok, b) berani bertanya dan berkonsultasi kepada guru, c) tidak menyontek PR, d) ulangan, dan ujian, e) melaksanakan tugas dengan baik (pengurus kelas, OSIS, IPM, panitia dan lain-lain), f) memberikan nasihat kepada teman yang memerlukan, berani mengungkapkan kebenaran, dan g) memberikan informasi untuk kepentingan sekolah.

5. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang yang berbeda dari dirinya. Nilai karakter toleransi pada siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sudah menjadi pola nilai kehidupan di sekolah dengan mewujudkan beberapa sikap dan tindakan sekolah terhadap warga sekolah yaitu: a) memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi, b) memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus dan c) bekerja dalam kelompok yang berbeda.

6. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan yang maha Esa. Karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sudah menjadi pola perilaku nilai kehidupan di sekolah dengan beberapa kegiatan yaitu: a) pelaksanaan tugas piket secara

teratur, b) peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, c) mengerjakan tugas tepat waktu dan d) mengerjakan tugas sesuai dengan perannya di dalam kelompok.

7. Kerendahan diri

Perilaku yang menerima kekurangan dan kelebihan diri dan orang lain. Dengan nilai karakter siswa tentang kerendahan diri sudah terpola dalam nilai kehidupan di sekolah Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari beberapa kegiatan yaitu : a) penciptaan suasana bersaing secara sehat dalam mencapai prestasi, b) siswa prestasi mau berbagi pengetahuan kepada siswa lain, c) siswa yang mengalami kesulitan mau belajar kepada yang berprestasi dan d) guru terbuka menerima saran dari siswa atau sebaliknya.

8. Kerjasama

Tindakan yang menunjukkan kerja sama dengan orang lain. Nilai karakter kerjasama siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sudah menjadi pola kehidupan di sekolah antara lain: a) pengaturan kelas yang memudahkan interaksi siswa, b) pembelajaran dalam kelompok dan berkomunikasi dan c) guru tidak menjaga jarak dengan siswa.

9. Kesederhanaan

Sikap dan perilaku seseorang yang bersahaja (tidak berlebihan). Nilai karakter kesederhanaan siswa sudah menjadi pola nilai kehidupan di sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari antara lain yaitu: a) berhemat dalam menggunakan fasilitas belajar di kelas (listrik, air, dan

peralatan sekolah), b) tidak sombong, dan c) tidak membawa peralatan mewah (*handpone*, perhiasan, *gadget*, dan lain-lain).

10. Kebahagiaan

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang dan menyenangkan. Nilai karakter kebahagiaan siswa sudah terpola pada nilai kehidupan di sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yaitu: a) pengaturan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, b) pembelajaran *game* menyenangkan (*ice breaking*) dan c) penampilan guru yang menyenangkan siswa.

11. Kebebasan

Sikap dan perilaku yang memperlihatkan pribadi yang bebas (independent) sesuai aturan. Nilai karakter kebebasan siswa sudah menjadi pola nilai kehidupan di sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yaitu a) suasana kelas demokratis, b) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab dan c) siswa berani mengemukakan pendapat.

12. Cinta

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai karakter cinta yang dibangun SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sudah menjadi pola nilai kehidupan di sekolah yaitu : a) berempati kepada sesama teman

kelas, b) melakukan pembelajaran aksi sosial (gempa Lombok, palestina, dan lain-lain) dan c) membangun rasa saling menyayangi dan berbagi.

C. Bagaimana proses Pembangunan karakter siswa melalui habituasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari ?

Dari hasil pengamatan, bahwa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dalam membangun karakter siswa melalui habituasi (pembiasaan) itu lebih kedalam proses pembinaan. Pembinaan adalah usaha pengembangan dan pembiasaan terhadap siswa atau santri yang dilakukan oleh pengasuh atau Pembina di asrama atau orang tua di rumah dalam rangka menginternalisasi nilai-nilai dan karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembinaan lebih kepada pembiasaan karakter baik dan penciptaan lingkungan yang kondusif bagi siswa.

Menurut Al Ghazali (2000) menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.³⁸

Dari tiga pandangan tersebut maka pembangunan karakter melalui habituasi yang diselenggarakan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah mengimplementasikan sesuai dengan visi misi yaitu terwujudnya kader Muhammadiyah yang cerdas, terampil dan Islami berdasarkan Al Quran dan As Sunnah. Oleh sebab itu maka sekolah tersebut menggunakan dua model yaitu *fullday* dan *boarding school*, dengan harapan

³⁸Komalasi Kokom dan Didin Saripudin. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep*hlm.2.

siswa bisa terbina dan terpantau baik di sekolah maupun di asrama (pondok pesantren).

Pembinaan merupakan program pembiasaan hidup Islam dan pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki siswa. Pembinaan dilakukan selama mereka tidak ada dalam proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Ada beberapa point yang secara khusus dilakukan pembinaan, sehingga program dalam rangka mewujudkan visi berbudi, berprestasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari mendesain program yang terstruktur dan non struktur. Kemudian program yang terstruktur dan terbukukan sebagai berikut:

1. *Program Golden Habits Islmi*

Golden habits Islmi yang terdiri atas 11 kebiasaan emas yaitu :

- a. Sholat wajib lima waktu diutamakan berjamaah di masjid.
- b. Sholat tahajud minimal sekali seminggu.
- c. Sholat dhuha minimal 6 kali dalam seminggu.
- d. Sholat rawatib minimal 2 rawatib da'diyah atau qobliyah.
- e. Puasa sunah minimal puasa Arofah, Asyura, dan Syawal.
- f. Tadarus Al Quran minimal setengah halaman.
- g. Membaca buku ke Islaman minimal 1 halaman

- h. Membaca buku pelajaran minimal 1 halaman setiap pelajaran.
- i. Mengikuti kajian di masyarakat minimal 1 bulan sekali.
- j. Membiasakan infaq minimal 1 kali dalam seminggu
- k. Menjaga silaturahmi dan ukhuwah dengan sesama.

2. Program Sukses UN dan USBN

Ujian Nasional merupakan instrument penting dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Di masa-masa lalu ujian nasional bahkan menjadi tolok ukur kelulusan siswa. Tidak hanya itu hasil ujian nasional bahkan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Melalui ujian nasional pemerintah dapat melakukan kategorisasi dan klasifikasi terhadap sekolah.

Dengan demikian karena sistem yang selama ini dibangun oleh pemerintah dan masyarakat adalah ujian nasional yang mejadi titik central ukuran keberhasilan sebuah lembaga satuan pendidikan maka SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sangat perlu untuk mempersiapkan *the best process* untuk mencapai target keberhasilan ujian nasional dengan tanpa mengesampingkan proses pendidikan yang mengembangkan beragam potensi, watak, mina, bakat dan kecerdasan majemuk anak.

Konsep ini disusun agar menjadi acuan dan patokan bagi kepala sekolah, gur dan seluruh elemen sekolah dalam menyukseskan ujian nasional setiap tahun. Di dalam panduan sukses UN dan USBN ada beberapa bahan pertimbangan dalam melangkah yaitu:

- a. Input siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
- b. Pilihan sekolah lanjutan dan target siswa
- c. Identifikasi masalah dan tindak lanjut
- d. Gaya belajar siswa
- e. Target mutu
- f. Kebijakan mutu
- g. Program kegiatan
- h. Prosedur standar program sukses ujian nasional
- i. Pendalaman materi

3. Program *Student exchange*

Student Exchange adalah model pengembangan pembelajaran dengan melakukan pertukaran pelajar dan guru ke sekolah di luar negeri. Dalam kegiatan ini juga akan diperkenalkan pertukaran budaya masing-masing Negara dengan beragam kemampuan yang dimiliki siswa dan guru.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan hasil sumberdaya manusia yang berimbang tuntutan global, maka setiap lembaga pendidikan diberikan

kesempatan untuk mengadakan hubungan jejaring yang berkelanjutan dengan sekolah baik di dalam maupun di luar negeri dan diterapkan siswa dan pendidik di Indonesia.

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 tahun 2005 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menyatakan bahwa setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output, dan pemanfaatan lulusan. Kemitraan sekolah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, serta dunia usaha dan dunia industry di lingkungannya.

Sekolah harus mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat, dunia industry, dunia usaha, alumni dan satuan pendidikan lainnya di dalam maupun luar negeri.

Untuk itu SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, berdasarkan aturan dan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan, serta berlandaskan pada visi misi sekolah, maka Student Exchange dengan sekolah Menengah Kebangsaan Paya Kemuning Kedah Malaysia dan Sekolah Menengah kebangsaan Prestasi Tinggi Sultanah Asma. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tukaran kebudayaan, pembelajaran mutual di kelas, dan pembelajaran eksperimen.

Kegiatan *student Exchange* adalah hal penting untuk membangun *networking* apalagi saat ini telah memasuki MEA (masyarakat Ekonomi ASEAN). Program *student exchange* adalah program *contextual learning* bagi para siswa untuk bisa membangun *networking*, dimana *networking* sangatlah dibutuhkan di era global seperti saat ini.

Student Exchange adalah bagian dari kegiatan *contextual learning* dimana dalam kegiatan ini siswa belajar dengan 4 pola *learn to know* (belajar untuk mengetahui), *learn to experience* (belajar untuk mengalami), *learn to do* (belajar untuk melakukan), dan *learn to live together* (belajar untuk hidup bersama).

4. Program Apresiasi cipta adi karya.

Apresiasi Cipta adi karya merupakan bentuk apresiasi terhadap kecerdasan majemuk (*multi intelegences*) yang dimiliki masing-masing siswa. *Multi intelegensi* merupakan gagasan Howard Gardner yang menjelaskan bahwa kecerdasan setiap orang tidak lah tunggal. Masing-masing orang pasti memiliki kecerdasan baik itu kecerdasan matematik, kecerdasan kinestik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musical, kecerdasan spasial, kecerdasan natural, dan kecerdasan eksistensial. Disamping ke 9 kecerdasan tersebut, ada juga kecerdasan

emosional, kecerdasan spiritual dan moral yang merupakan kecerdasan dalam olah hati.

Perpajak pada kecerdasan majemuk inilah maka apresiasi cipta adi karya merupakan program apresiasi terhadap kemampuan personal siswa. Dengan masing-masing siswa dapat menghasilkan karya-karya terbaiknya untuk didisplay dalam pameran. Melalui kegiatan ini maka proses apresiasi tidak hanya diperuntukan untuk mereka yang memiliki kecerdasan kognitif kuat seperti siswa dengan nilai akademis tinggi tetapi juga para siswa yang memiliki keunggulan lain seperti siswa pandai melukis, mengukir, mencipta lagu, produk tata ruang, cipta puisi, syair dan karya sastra, cipta lagu, hasil fotografi, video movie, dan sebagainya.

Progres kemampuan siswa yang sesuai dengan kecerdasan masing-masing ini perlu mendapatkan apresiasi. Usia SMP adalah usia dimana para siswa membutuhkan pengakuan dan apresiasi agar terbentuk jati diri positif. Siswa yang telah memiliki jati diri maka ia akan terhindar dari perilaku negatif seperti kenakalan remaja. Kenakalan remaja salah satunya disebabkan karena *maladjustment* (salah suai). Akibat salah suai inilah yang menyebabkan kecenderungan para remaja berperilaku negatif untuk mendapatkan perhatian dari pihak lain.

Jenis-jenis target karya atau produk yang biasa diciptakan oleh siswa adalah sebagai berikut : a) antologi 100 puisi / pantun, b) Antologi cerpen, c) Kamus 3 bahasa (5000 kata), d) Album Cipta lagu, e) Cipta fotografi, f) Top ceramah 10 dai al Mujahidin, g) Karya lukisan, h) Karya robotic, i)Resep makanan lokal, j) Film inde, k) Karya penelitian, l) Presenter remaja, m) Karya ukir, n) Karya kriya dan o) Teknologi buatan

5. Program bina prestasi tahun 2017-2021 “ *one student one trophy*”

Program *one student one trophy*” salah satu program unggulan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari untuk mewujudkan visi, misi sekolah unggul, berbudi dan berprestasi maka kepala sekolah, guru dan seluruh siswa beserta stakeholder sekolah berupaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam rangka meraih prestasi yang sebanyak-banyaknya.

Pada RKJM 2017-2021 telah dirumuskan capaian / sasaran mutu setiap tahun ajaran yang kemudia diperinci dalam RKS setiap tahunnya. Dalam RKAS 2017/2018 misalnya, sekolah telah merumuskan tujuan situasional / sasaran mutu yang dikembangkan dari 8 standar pendidikan.

Tujuan program “*one student one trophy*” adalah : a) menjadi acuan dalam pembinaan prestasi siswa dalam mempersiapkan even-even kompetisi, b) meningkatkan prestasi

akademik maupun non akademik siswa, c) menjadi bahan acuan dalam penyusunan program pembinaan dan penyusunan RKAS sekolah dan d) mewujudkan pelaksanaan bina prestasi yang efektif dan efisien.

6. Program Gerakan Literasi Sekolah

Konsep literasi tidak hanya berkaitan membaca dan menulis tetapi secara umum membaca dan menulis adalah *core* literasi.

Belajar adalah kewajiban setiap individu. Nabi Muhammad SAW dalam haditsnya mewajibkan setiap muslim laki-laki maupun perempuan untuk belajar. Dengan belajar maka seseorang muslim akan menjadi seorang *alim*. Orang alim akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dalam sebuah hadits disebutkan tidurnya orang *alim* lebih utama dibandingkan ibadahnya seseorang ahli ibadah.

Landasan teologis di atas menunjukkan bahwa belajar bagian dari ibadah. Sebagian dari ibadah ghairu mahdah, belajar memang tidak diperinci tata aturannya. Akan tetapi, agama telah memberikan ajaran keutamaan belajar dan meletakan pada posisi yang sangat penting. Orang yang keluar rumah untuk belajar lalu ia mati maka kematiannya sebanding dengan mati syahid.

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sebagai sekolah Islam Unggulan harus menjadi belajar sebagai ibadah

yang harus dilakukan dengan ketulusan hati dan niat yang suci. Belajar harus dijadikan kebiasaan positif agar melahirkan generasi *khairu ummah*. Untuk itulah maka setiap kegiatan belajar SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari harus *by design*. Melalui desain inilah maka berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan terukur.

Salah satu kegiatan belajar adalah literasi. Gerakan literasi selama satu tahun sudah berjalan dengan baik. Setidaknya proses pengenalan sudah dimulai. Akan tetapi gerakan literasi saat ini masih terbatas rutinitas, belum ada evaluasi secara terukur untuk mengetahui seberapa jauh dampak dari kegiatan ini. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun panduan agar gerakan literasi ini berjalan dengan baik, efektif, efisien dan terukur.